

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah dalam menganalisis data guna mendapatkan gambaran terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode penelitian yang digunakan sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu melalui pengamatan dan meneliti secara langsung pada objek penelitian yang biasa disebut sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian yang memberikan wawasan serta pengertian perihal seperangkat masalah/kasus/kejadian. Dalam pengertian lain, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjabarkan fenomena dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka serta tidak menggunakan berbagai pengukuran.¹ Penelitian kualitatif meliputi pengamatan dan observasi terhadap kegiatan serta situasi sosial.²

Bogdan and Biklen menyatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah atau langsung ke sumber data. Penelitian kualitatif juga lebih bersifat deskriptif, menekankan proses daripada produk, analisis data, serta lebih menekankan makna (data yang diamati).³

Pendekatan riset kualitatif ini terbagi menjadi dua, yaitu pendekatan secara langsung (*direct approach*) dan pendekatan tidak langsung (*indirect approach*). Pendekatan secara langsung merupakan pendekatan yang dipakai dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden. Sedangkan pendekatan tidak langsung adalah pendekatan yang dipakai dengan tidak menyebutkan secara jelas tujuan penelitian kepada responden.⁴

Penelitian secara langsung di lapangan merupakan pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini guna memperoleh informasi secara akurat terkait implementasi etika bisnis Islam di Jelita Fashion.

¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 29-30.

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 1.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 10.

⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 31-32.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tempat dan waktu penelitian dilaksanakan. Waktu penelitian adalah masa pelaksanaan penelitian sedangkan tempat penelitian merupakan lingkungan penelitian dilaksanakan. Adapun alasan peneliti memilih Jelita Fashion sebagai lokasi dilaksanakannya penelitian adalah dengan pertimbangan berikut.

- 1) Jelita Fashion merupakan usaha yang menjual produk fashion muslimah yang cukup populer di Kota Kudus.
- 2) Pendiri usaha tersebut adalah generasi millennial sehingga dapat menjadi pembahasan yang menarik terkait Implementasi etika bisnis Islam di era gempuran bisnis online saat ini.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dari objek penelitian yang memiliki data dan variabel yang menjadi bahan penelitian.⁵ Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengenal populasi, penelitian kualitatif menggunakan "social situation" (situasi sosial) yang terdiri dari tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang saling berinteraksi.⁶ Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ini juga disebut sebagai informan. Dari informan ini penulis bisa mendapatkan informasi dan data secara langsung yang diperlukan untuk penelitian.

Subyek penelitian ini ialah Owner dan karyawan Jelita Fashion. Data-data yang diperoleh bersumber dari observasi dan wawancara terhadap informasi atau subjek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber di mana data penelitian itu diperoleh.⁷ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bersama pihak *owner* serta karyawan, serta konsumen di Jelita Fashion.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 34-35.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 389.

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber bacaan dan beragam sumber lainnya seperti surat-surat pribadi, buku harian, notula, rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari pemerintah.⁸ Data sekunder merupakan data yang dianggap sebagai pemerkuat data yang telah didapat.

Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, serta artikel dari situs web sebagai data pendukung dalam memahami penerapan etika bisnis Islam secara lebih mendalam yang relevan dengan kinerja Jelita Fashion.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian. Segala bentuk keberhasilan dalam pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam menghayati situasi yang dijadikan sebagai fokus penelitian.⁹ Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara lisan.¹⁰ Wawancara dapat dikatakan sebagai proses interaksi dua arah melalui komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan sumber informasi atau informan yang meliputi pertanyaan mengenai objek yang sedang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan berpegang pada kerangka pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer dari narasumber.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan melakukan tanya jawab kepada *Owner*, tiga orang karyawan, serta tiga orang konsumen Jelita Fashion untuk

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpretatama Mandiri, 2014), hlm. 372.

¹⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Aneka Cipta, 2011), hlm. 39.

menggali informasi utama mengenai implementasi etika bisnis Islam yang diterapkan di Jelita Fashion.

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.¹¹ Ada tiga jenis observasi yang digunakan dalam teknik pengumpulan data, yakni observasi partisipasi, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.¹²

Observasi yang akan dilakukan penulis adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu dengan cara peneliti secara terus terang mengatakan bahwa akan melakukan penelitian. Observasi dalam penelitian ini penulis akan datang ke Jelita Fashion secara langsung. Adapun sasaran dan tujuan dari peneliti adalah mengetahui implementasi etika bisnis Islam yang diterapkan Jelita Fashion.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa.¹³ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengambil data dokumentasi itu sendiri. Dokumentasi bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai data penguat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan hasil observasi serta wawancara seperti foto keadaan lokasi penelitian, foto wawancara, dan beberapa dokumen Jelita Fashion yang relevan dengan tema untuk memperkuat keaslian penelitian yang dilakukan penulis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepercayaan data. Berikut teknik pengabsahan data yang dilakukan peneliti :

¹¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, hlm. 204.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 310.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 396.

1) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti memperhatikan kesesuaian data satu dengan yang lainnya secara terus menerus. Menurut Sugiyono, meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan lebih cermat. Dengan teknik meningkatkan ketekunan, peneliti dapat lebih terbantu dengan hasil analisis data yang sistematis dan akurat yang tentunya bisa memperkuat kevalidan data yang telah diperoleh.¹⁴

Peningkatan ketekunan dapat berarti juga meningkatkan pengamatan atau observasi ataupun juga wawancara dengan cermat dan secara berkesinambungan atau terus menerus hingga data tersebut jenuh. Jenuh yang dimaksud adalah data tersebut tidak ada yang berubah dari waktu ke waktu atau tidak ada data baru terkait dengan sebuah fenomena. Apabila data yang diperoleh dirasa kurang, peneliti dapat datang kembali ke objek penelitian untuk mencari data sampai data tersebut jenuh. Oleh sebab itulah peneliti harus melakukan peningkatan ketekunan terhadap data penelitian yang telah diperoleh.¹⁵

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara berkesinambungan. Hasil dari observasi, wawancara, serta dokumentasi sebelumnya akan diobservasi kembali sehingga data yang terkumpul nantinya benar-benar dapat menjawab masalah penelitian terkait Implementasi Etika Bisnis Islam di Jelita Fashion.

2) Triangulasi

Triangulasi merupakan proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda. Triangulasi diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai cara dan waktu.¹⁶ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti telah mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah triangulasi teknik dan sumber.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 316.

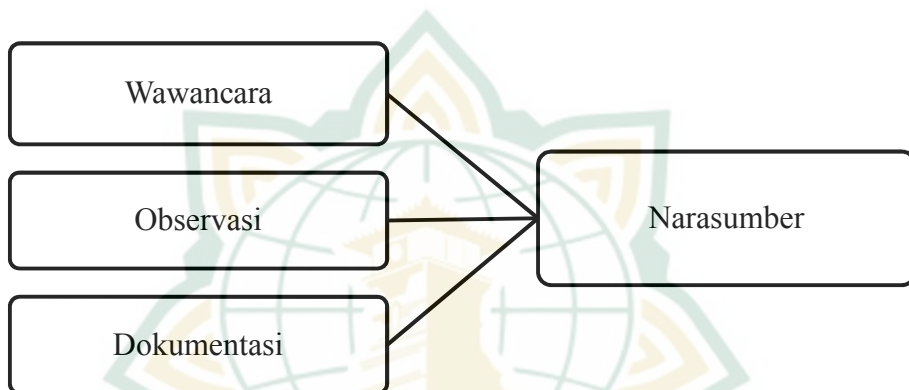
¹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, , *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 229-230.

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif: Telaah Postivistik, Rasionalistik, dan Fenomenologik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 93.

a) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁷ Peneliti menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak terkait Implementasi Etika Bisnis Islam di Jelita Fashion.

Gambar 3.1 Triangulasi teknik



b) Triangulasi sumber

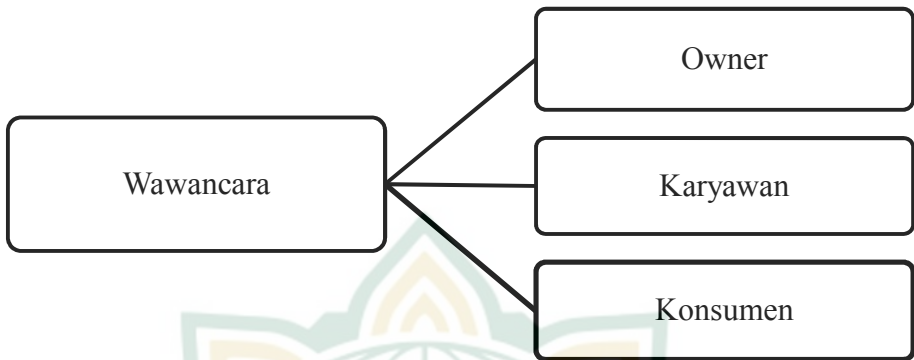
Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya ialah untuk meyakinkan peneliti terhadap kebenaran data yang diperoleh tersebut serta layak untuk menjadi data penelitian yang nantinya akan dianalisis.¹⁸

Adapun dalam penelitian ini triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berasal dari hasil wawancara dengan informan di Jelita Fashion.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 315-316.

¹⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 225.

Gambar 3.2 Triangulasi Sumber



G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di suatu objek penelitian. Menurut Moelong, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan mengolah data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, untuk kemudian bisa menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari.¹⁹ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Sebagaimana model analisis data menurut Miles dan Hubberman menyatakan bahwa analisis data dengan metode kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga memperoleh data jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.²⁰

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan tema, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian peneliti menjadi lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data sehingga dapat kembali mencari data yang

¹⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 121-122.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 404.

belum ada tetapi diperlukan.²¹ Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul serta memastikan data yang diperoleh berada dalam alur penelitian. Pada penelitian ini hasil reduksi data berupa petikan-petikan wawancara untuk tema, pola, dan kategori yang sama yaitu implementasi etika bisnis islam.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya adalah peyadian data (*data display*). Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa reduksi data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta dalam penelitian kualitatif seringkali menggunakan penyajian data yang bersifat naratif.²² Pada tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan perkodean pada setiap subbab pokok permasalahan.²³ Artinya disini peneliti membuat koding data yang berisi tentang Implementasi Etika Bisnis Islam di Jelita Fashion.

Proses data display dilakukan dengan menyusun petikan-petikan wawancara untuk tiap ide yang ada pada tema yang sama. Penyusunan hasil petikan wawancara secara naratif tersebut dimaksud untuk memberi gambaran kealamiah penelitian yang berumber dari wawancara asli yaitu *owner* dan karyawan Jelita Fashion terkait tema penerapan etika bisnis Islam.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan akhir dari proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Data yang sudah direduksi dan disajikan akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang didapat awalnya mungkin kurang jelas, tetapi pada tahap selanjutnya akan semakin tagas dan memiliki dasar yang kuat.²⁴ Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian antara pernyataan dari subjek

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 338.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 408.

²³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 123.

²⁴ V. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 34.

penelitian dengan makna dan konsep yang terkandung dalam penelitian.²⁵

Adapun dalam tahap ini setelah peneliti melakukan reduksi dan display data yang telah diperoleh, kemudian peneliti menyimpulkan hasil perolehan data mengenai implementasi etika bisnis Islam pada jual beli online di Jelita Fashion. Kesimpulan dalam penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sejak awal yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran deskriptif tentang penerapan etika bisnis Islam yang dilakukan oleh Jelita Fashion.



²⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 124.